

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dari waktu ke waktu. Pertumbuhan tersebut sejalan dengan era globalisasi ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat dunia. Pertumbuhan ekonomi akan mengakibatkan terjadinya perubahan nilai kehidupan masyarakat, pola hidup, pola berpikir dan tingkah laku, yang memiliki harapan akan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Masyarakat masa kini memiliki keinginan yang semakin meningkat untuk menginvestasikan dananya, baik dalam bentuk saham, deposito, atau dalam bentuk investasi lainnya. Pada dasarnya, investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini untuk mengharapkan imbalan yang akan terjadi di masa yang akan datang Aura & Efrianti, (2021).

Arus globalisasi dan modernisasi telah menyebabkan terjadinya integrasi pasar dunia, sehingga perekonomian suatu negara tidak dapat terhindar dari pengaruh perubahan ekonomi di belahan dunia lainnya. Arus barang dan arus modal telah melewati batas-batas negara dalam waktu yang singkat. Pemilik modal memiliki banyak peluang dalam memilih sektor industri apa dan di negara mana investasi akan dipilih. Pemerintah berusaha menyediakan berbagai alternatif sumber dana yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sesuai dengan kebutuhannya untuk mendorong perkembangan perusahaan.

Dalam menghadapi persaingan bisnis pada sektor makanan dan minuman yang semakin ketat dan keras karena adanya perkembangan teknologi dan informasi yang semakin cepat berkembang, sehingga setiap perusahaan harus memiliki keunggulan dibanding perusahaan lain. Selain memiliki keunggulan dibanding perusahaan lain, setiap perusahaan juga harus bertumbuh dan berkembang secara berkelanjutan agar mendapatkan kepercayaan dari para pemegang saham. Kehadiran para pemegang saham

atau kreditur untuk menjadi salah satu sumber modal perusahaan. Sumber modal perusahaan berasal dari dua sumber, yaitu penerbitan saham dan pinjaman. Penerbitan saham terdiri dari penerbitan saham biasa, saham preferen, dan laba ditahan Inayah, Mulyadi, & Kaniarti (2021).

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan ini memiliki salah satu sektor yaitu sektor industri barang konsumsi, dimana untuk sub sektornya yaitu makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman berasal dari bahan mentah menjadi bahan jadi. Perkembangan perekonomian global membuat perusahaan sebagai pelaku dari perekonomian dituntut untuk mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Setiap perusahaan harus mampu bersaing agar mampu bertahan dan menjaga kelangsungan usahanya, perusahaan harus dapat melakukan investasi untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan Djou, Pakaya, & Selvi (2022).

Manajemen keuangan merupakan Penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seseorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan sustainability (berkelanjutan) usaha bagi perusahaan Fahmi (2013).

Saham merupakan surat berharga yang paling instrum dan dikenal luas dikalangan masyarakat. Investasi dalam bentuk saham cukup menarik di mata para investor dibanding investasi bentuk lain di pasar modal (reksadana dan obligasi), sehingga banyak investor melirik dan tertarik untuk berinvestasi dalam bentuk saham. Saham merupakan salah satu instrument atau produk yang memberikan keuntungan optimal dari produk lainnya di pasar modal

Harga saham merupakan nilai sekarang (*present value*) dari penghasilan-penghasilan yang diterima oleh para pemegang saham. Saham adalah bagian instrumen pasar modal yang paling dicari di kalangan investor dan dapat menawarkan pengembalian yang menarik. Saham juga merupakan sekuritas yang secara jelas dinyatakan berdasarkan nilai nominalnya, nama

perusahaan, dan ini diikuti oleh hak dan kewajiban yang diungkapkan kepada masing-masing pemegang Maisaroh & Yando (2020).

Sektor industri merupakan objek yang digunakan dalam penelitian ini. Bagiansub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah fokus utama yang akan dibahas pada penelitian, data pendukung disajikan dalam bentuk tabel mengenai perusahaan-perusahaan yang terdaftar serta kode dan tanggal pencatatan perusahaan yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia.

Tabel 1. 1
Daftar Harga Saham 10 Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman
2018-2022

No.	Kode	Nama Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022
1	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	5500	4040	4400	3740	3830
2	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	158	64	130	153	83
3	AISA	PT. FKS Food Sejahtera Tbk	168	141	390	192	143
4	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	2620	2710	2710	2040	2.500
5	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	6985	6950	6850	6.325	6.725
6	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	1350	1560	1600	1570	1475
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	10450	10950	9575	8.700	10.000
8	STTP	Siantar Top Tbk	3750	7100	9500	7500	2.650
9	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	675	2000	1785	1880	1980
10	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	255	354	302	290	306

Sumber : Idx.co.id data diolah 2023

Salah satu faktor yang mempengaruhi Harga saham ialah *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aktiva. Semakin besar rasio ini semakin baik, karena apabila ROA meningkat maka profitabilitas perusahaan juga meningkat yang artinya kinerja perusahaan semakin baik yang dampaknya mampu memberikan pengembalian keuntungan dengan baik bagi pemilik maupun

investor (pemegang obligasi dan saham) dalam keseluruhan aset yang ditanamkan Wijayanti (2013).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi Harga saham ialah Rasio lancar/ *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih Kasmir, (2017).

Hasil penelitian yang telah membahas mengenai *Current Ratio* Terhadap Harga saham yang dilakukan oleh Husain, (2021) menyatakan bahwa *Current Ratio* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Harga Saham. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Meyth, Tan Kwang En (2021) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Faktor Berikutnya yang mempengaruhi Harga Saham adalah *Debt to Equity Ratio* dimana Keputusan pendanaan perusahaan menyangkut keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan dipergunakan oleh perusahaan. Sumber pendanaan dapat diperoleh dari dalam perusahaan (internal financing) dan dari luar perusahaan (eksternal financing). Modal internal berasal dari laba ditahan, sedangkan modal eksternal dapat bersumber dari modal sendiri dan melalui hutang. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio leverage (solvabilitas) yang mengukur perbandingan antara modal eksternal dengan modal sendiri Kasmir, (2013).

Hasil Penelitian yang membahas tentang *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga saham yang dilakukan oleh (Fitrianingsih and Budiansyah 2019) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, Miftahuddin, & Amelia (2020) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas maka peneliti menulis judul untuk mengkaji kebenaran atas suatu permasalahan yang dapat mempengaruhi harga saham, penelitian ini dengan judul “**Pengaruh *Return on Assets*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas mengenai perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia bagian sub sektor makanan dan minuman pada industri barang konsumsi maka peneliti mengajukan rumusan permasalahan yang dapat berpengaruh terhadap harga saham dari sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk Menganalisis Pengaruh *Return on Assets* terhadap harga saham pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk Menganalisis Pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk Menganalisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia



2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian adalah suatu hasil dari penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh pembaca dan dijadikan sebuah acuan dalam mencari informasi mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

a. Untuk perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan penting atau bahkan membantu perusahaan dalam mengadopsi strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja keuangan seperti dalam pengambilan keputusan dan perencanaan masa depan.

b. Untuk penulis

Sebagai waduah atau pemahaman dalam Mendalami dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan akan memberikan wawasan dan pemahaman mengenai analisis laporan keuangan.

c. Untuk lembaga pendidikan

Hasil riset ini diharapkan bisa berguna selaku sumber data serta rujukan bonus untuk Universitas dalam bidang analisis laporan keuangan.

